

TUGAS AKHIR

**IDENTIFIKASI KETERSEDIAAN FASILITAS UMUM
DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA
AIR TERJUN TUNAN DESA TALAWAAN DI
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Oleh :

Ananda Kurnia Pangkalias

NIM : 21063019



POLITEKNIK NEGERI MANADO

JURUSAN PARIWISATA

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	vii
BIODATA MAHASISWA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Masalah.....	2
1.5 Tujuan Penelitian.....	2
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....	4
2.1 Pariwisata.....	4
2.2 Objek Wisata.....	4
2.3 Ketersediaan.....	8
2.4 Fasilitas Umum.....	9
2.5 Kunjungan Wisata.....	10
2.6 Hasil Penelitian Relevan.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	13
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	13

3.3 Teknik Pengumpulan Data	14
3.4 Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	15
4.1.1 Kondisi Geografis	15
4.1.2 Potensi Unggulan	16
4.1.3 Kependudukan	17
4.1.4 Mata Pencaharian	17
4.1.5 Sarana	17
4.2 Air Terjun Tunan	18
4.2.1 Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Umum	20
4.2.2 Hasil Kuesioner	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia sudah di kembangkan sejak tahun 1993, dimana pada Garis Besar Haluan Negara (GBHN 1993) pertama kali di tetapkan arahan pembangunan pariwisata di Indonesia. Mulai saat itu industri pariwisata mulai digalakkan sebagai sumber pendapatan masyarakat, daerah dan negara. Ada banyak hal mulai di lakukan oleh masyarakat, pemerintah daerah ataupun negara untuk membangun pariwisata, antara lain dengan Provinsi Sulawesi Utara adalah salah satu dari daerah tersebut.

Sejak saat itu pariwisata di Sulawesi Utara menjadi semakin banyak di kunjungi karena keindahannya salah satunya Air Terjun Tunan di Desa Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Air Terjun yang berada di Kabupaten Minahasa Utara Desa Talawaan yang dikelola oleh pemerintah setempat (Bumdes), sumber Air Terjun Tunan berasal dari sungai diatas gunung yang mengalir cukup deras melewati tebing terjal dengan ketinggian tebing kurang lebih 86 meter.

Lokasi Air Terjun Tunan berjarak kurang lebih 6 KM arah utara Desa Talawaan dan dapat dicapai dengan kendaraan selama kurang lebih 15 menit melewati Perkebunan kelapa dan buah-buahan sepanjang perjalanan, kemudian perjalanan di lanjutkan dengan berjalan kaki sepanjang melewati hutan kecil alami sepanjang 400 m hingga tiba di lokasi Air Terjun Tunan.

Dalam kegiatan penelitian penulis melakukan observasi langsung ke Air Terjun Tunan dan merasa tertarik dengan keindahan di Air Terjun Tunan, namun demikian lewat apa yang penulis amati, terdapat tata kelola fasilitas yang masih perlunya di dilakukan pembenahan atau lebih dikembangkan. Hal ini mendorong penulis untuk mengidentifikasi ketersediaan fasilitas umum yang ada di Air Terjun Tunan agar wisatawan/pengujung merasa nyaman dan meningkatnya kunjungan wisata di Air Terjun Tunan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas sehingga penulis berkesimpulan dan memberi judul Tugas Akhir ini : ***“Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Umum Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Air Terjun Tunan Desa Talawaan di Kabupaten Minahasa Utara”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat mengambil identifikasi masalah pada :

1. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap keadaan fasilitas toilet umum di Air Terjun Tunan yang hanya terpakai 3 dari 7 unit.
2. Fasilitas tempat sampah yang belum memadai.
3. Fasilitas gazebo/pondok kecil yang harus dilakukan perbaikan kembali oleh pengelola mengenai tempat duduk yang sudah rusak.
4. Aula Kecil yang harus diperbaiki kembali.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada :
Pengelolaan fasilitas umum yang belum maksimal dari objek wisata untuk tingkat kenyamanan para wisatawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : Bagaimana ketersediaan fasilitas umum dapat meningkatkan kunjungan wisata Air Terjun Tunan Desa Talawaan di Kabupaten Minahasa Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ketersediaan fasilitas umum dalam meningkatkan kunjungan wisata Air Terjun Tunan Desa Talawaan di Kabupaten Minahasa Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado dan juga untuk menghadapi dunia kerja yang berkaitan dengan Usaha Perjalanan Wisata.

Sedangkan manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan penulisan ini.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis harapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam proses perkuliahan oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada Jurusan Pariwisata khususnya serta untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado

c. Bagi Pemerintah Desa Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

Sebagai masukan kepada pemerintah Kabupaten Minahasa Utara yang adalah pengelola untuk memperhatikan dan meningkatkan tentang fasilitas umum di lokasi Air Terjun Tunan Desa Talawaan.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber pengetahuan dan referensi mengenai objek wisata Air Terjun Tunan, meliputi aspek aksesibilitas, fasilitas yang tersedia dan destinasi terkait.